

Studi Resepsi Pemberitaan Pilpres 2024 Melalui Internet pada Pekerja Perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo

Annisa Syahraini Pane

Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia
Email:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan internet pada pekerja perkebunan yang tinggal di perumahan PT Sianipar Integritas Agrindo dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk mengungkap resepsi pemberitaan pilpres 2024 melalui internet pada pekerja perkebunan di PT Sianipar Integritas Agrindo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di perumahan PT Sianipar Integritas Agrindo tepatnya dusun III Siluang, Kepenghuluan Pondok Kresak, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan jaringan internet pada pekerja perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo hanya mengandalkan jaringan Wifi yang dapat menghubungkan ke internet. Manfaat jaringan internet bagi pekerja perkebunan PT SIA dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai media komunikasi, sumber mencari informasi dan juga passing time. Dalam mengakses internet terdapat situs yang paling sering diakses pekerja perkebunan yaitu WhatsApp menjadi media sosial yang paling sering diakses dan dimiliki oleh seluruh informan penelitian. Adapun resepsi pekerja perkebunan PT SIA terhadap pemberitaan pilpres 2024 yang berkembang di internet kebanyakan informan berada pada posisi oposisi atau tidak setuju dengan pemberitaan adanya politik dinasti pada pilpres 2024.

Kata Kunci: Resepsi, Pemilu Presiden, Pekerja Perkebunan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Dewasa ini kita telah mengalami perkembangan dalam segala hal, salah satunya bidang informasi dan teknologi. Munculnya internet menjadi bukti adanya perkembangan dari bidang teknologi dan informasi. Peranan internet dianggap penting bagi era “modernisasi” saat ini. Adanya perkembangan teknologi dan informasi ini sudah merambah kesegala penjuru dunia hingga berbagai pelosok. Dengan adanya internet, memungkinkan setiap orang untuk mengakses data, melakukan kerja sama dan bertukar informasi dengan hampir berbagai belahan dunia. Selain itu, internet juga menawarkan informasi yang aktual dan menarik yang membuat para pengguna internet selalu mengetahui berita terkini dari berbagai belahan dunia. Internet merupakan singkatan dari *interconnected networking* yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia artinya gabungan dari berbagai jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung secara global. Sedangkan menurut Allan (2005) berpendapat bahwa “Internet merupakan gabungan berbagai jaringan computer yang saling terhubung satu sama lain secara fisik serta mempunyai keahlian untuk membaca dan menguraikan berbagai protocol komunikasi tertentu yang sering kita kenal dengan istilah *Internet Protocol* (IP) serta *Transmission Control Protocol* (TCP)”. Dengan demikian internet merupakan serangkaian jaringan global yang saling terhubung dengan beribu-ribu hingga berjuta-juta jaringan komputer yang memungkinkan setiap jaringan komputer untuk saling terhubung dengan banyak komputer kapan saja dan dimana saja dibelahan bumi ini baik untuk mengirim informasi, mengirim pesan atau berita, dan melakukan transfer data.

Kehadiran internet pada zaman sekarang ini tidak dapat kita hindari, karna internet seolah sudah melekat dengan masyarakat, dan dianggap menjadi sebuah kebutuhan hidup. Dengan hadirnya internet memunculkan media-media sosial yang memberikan kemudahan para penggunanya dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang kehidupan manusia. Ada banyak sekali media media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat seperti whatsapp, instagram, facebook, youtube, dll. Semua media tersebut sangat sering diakses para pengguna online. Ditengah banyaknya kegunaan media sosial dalam kehidupan manusia, media sosial juga dapat memberikan pengaruh negatif kepada penggunanya. Media sosial memiliki power yang cukup kuat dalam kehidupan masyarakat. Secara tidak sadar media sosial dapat menciptakan sebuah permasalahan yang nantinya akan membuat masyarakat menjadi terpecah belah.

Ada banyak sekali berita-berita hoax yang muncul di media sosial dan telah berkembang dalam masyarakat. Berita berita yang tidak benar adanya tersebut dapat memicu terjadinya perpecahan dan memunculkan konflik dalam masyarakat. Setiap pemberitaan yang muncul dari media merupakan hasil dari konstruksi si pembuat berita. Didalam berita juga mengandung nilai dan sudut pandang tertentu. Terlebih pada masa kampanye pemilu presiden 2024 ini banyak sekali pemberitaan terkait politik yang belum benar adanya, Namun telah berkembang di media sosial dan telah banyak diakses oleh para pengguna media sosial. Hal ini diperkuat oleh survey yang dilakukan oleh Masyarakat Telematika Indonesia, yang menunjukkan bahwa pada tahun pertama 2023 teridentifikasi sebanyak 425 isu hoaks yang beredar di website dan platform digital (Kominfo, 2023). Pada masa kampanye pemilu presiden 2024 ini media sosial dijadikan salah satu sumber untuk mencari informasi mengenai para calon presiden yang nantinya akan masyarakat pilih melalui pemilu presiden 2024. Media sosial merupakan platfrom berbasis digital yang memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk mengutarakan pendapat ataupun pandangannya sebagai bentuk perwujudan demokrasi dalam menyuarakan aspirasi masyarakat di ranah politik, mengutarakan gagasan hingga mengkritik kebijakan pemerintah (Susanto & Irwansyah, 2021).

Media online dijadikan salah satu alat bagi para calon presiden yang sedang melakukan kampanye untuk menarik perhatian masyarakat indonesia. Masing-masing calon presiden dan juga partai politik yang mengusungnya memberikan sebuah kejutan yang mengehebohkan masyarakat. Adapun nama-nama dari bakal pasangan capres dan cawapres yang sudah mendaftar kepada Komisi Pemilihan umum (KPU) di Pemilu 2024 yang mendatang adalah Anies Baswedan bersanding dengan Cak Imin, Ganjar Pranowo bersanding dengan Mahfud MD, dan Prabowo Subianto bersanding dengan Gibran Rakabuming. Di tengah panasnya persaingan antara masing masing koalisi partai yang mengusung para kandidatnya, banyak sekali pemberitaan yang berkembang dalam masyarakat, salah satunya adanya kekhawatiran masyarakat akan adanya politik dinasti yang akan dilakukan oleh presiden Jokowi, mengingat bahwa anak dari presiden Jokowi yaitu Gibran Rakabuming menjadi salah satu bakal calon wakil presiden yang akan maju pada saat pemilu 2024 dan bersanding dengan pak Prabowo Subianto dari partai Gerindra. Majunya anak dari bapak Jokowi menjadi salah satu celah yang dijadikan beberapa pihak sebagai alasan agar tidak memilih bakal calon presiden Prabowo Subianto karna adanya dugaan politik dinasti. Selain itu muncul isu retaknya hubungan Bapak Jokowi dengan Megawati selaku ketua partai PDIP karena anak dari Bapak Jokowi menjadi salah satu bakal calon wakil presiden yang disusung oleh partai PSI. Adapun ketua dari partai PSI adalah anak terakhir bapak Jokowi yaitu Kaesang Pangarep. Isu ini muncul karna seharusnya jika anak dari jokowi tersebut maju sebagai bakal calon presiden, ia akan diusung oleh partai PDIP selaku partai yang membesarkan nama Jokowi, namun kenyataanya Gibran

maju menjadi bakal calon presiden yang diusung oleh partai PSI. Setiap orang memiliki pemahaman dan pandangan yang berbeda-beda terhadap suatu hal ataupun fenomena sosial yang berkembang dimasyarakat. Begitu juga dengan fenomena isu pemilu presiden yang sekarang sedang berkembang dalam masyarakat. Ada beberapa yang menjadi pihak pro dan ada juga pihak yang kontra, semua dapat dilatarbelakangi dengan bagaimana sudut pandangan seseorang melihat suatu fenomena yang berkembang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mely (2022) yang berjudul " Resepsi Tentang Pernyataan Childfree Gita Savitri pada Tayangan youtube Analisa Chanel". Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwasannya ada beberapa pihak yang setuju dengan pendapat Gita Savitri untuk melakukan Childfree karna keputusan tersebut menyangkut hak dari seorang perempuan, disisi lain ada pihak yang menjadi kontra akan keputusan childfree karna dilatarbelakangi faktor agama.

Agar tidak menimbulkan perpecahan dalam masyarakat terkait isu politik yang berkembang di internet pada masa kampanye pemilu presiden 2024, maka masyarakat harus pandai-pandai dalam menyikapi permasalahan tersebut. Masyarakat perlu menahan diri agar tidak mudah terprovokasi. Tidak hanya bagi masyarakat perkotaan saja yang sudah lebih mudah dalam mencari informasi melalui internet, namun pada masyarakat pedesaan yang masih kesulitan mengakses internet dan minim sumber informasi. Karna setiap masyarakat memiliki hak suaranya untuk memilih calon presiden yang akan memimpin Negara Indonesia selanjutnya, dalam hal ini salah satunya adalah masyarakat yang tinggal di perumahan yang telah disediakan oleh PT Sianipar Integritas Agrindo. PT Sianipar Integritas Agrindo merupakan salah satu pabrik kelapa sawit swasta yang berada di daerah Riau, tepatnya terletak di Dusun III Siluang, Kepenghuluan Pondok Kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Karyawan yang bekerja di PT Sianipar Integritas Agrindo disedikan sebuah rumah untuk dihuni selama mereka masih bekerja sebagai karyawan pabrik tersebut. Lokasi perumahan tersebut terletak bersebelahan langsung dengan lokasi pabrik dan jauh dari akses kota, sehingga lingkungan perumahan tersebut hanya dikelilingi oleh perkebunan kelapa sawit. Mereka tinggal dengan masyarakat yang memang hanya dihuni oleh sesama karyawan saja. Segala persediaan kebutuhan tempat tinggal dan juga kendaraan disediakan penuh oleh pihak perusahaan. Namun sayangnya penyediaan akses internet sebagai salah satu sumber informasi masih kurang merata. Para karyawan yang menghuni perumahan tersebut masih kesulitan untuk mengakses jaringan internet. Efisiensi penggunaan internet dapat diukur berdasarkan jarak mana si pengguna dapat memanfaatkan waktu dan kondisi dalam mengakses informasi secara sehat. Selain minimnya penggunaan internet para karyawan juga memiliki televisi yang dapat digunakan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan pemilu presiden 2024. Namun ada juga beberapa rumah yang tidak memiliki televisi dan hanya mengandalkan internet sebagai sumber informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa karywan PT Sianipar Integritas Agrindo yang tinggal di perumahan pabrik yang telah disediakan masih belum efisien dalam memanfaatkan jaringan internet, karena penyediaan layanan internet di kawasan perumahan para karyawan hanya disediakan di beberapa rumah pegawai yang sudah menjabat sebagai Staff. Kecepatan akses internet di kawasan tersebut juga sangat minim dikarenakan wilayah perumahan yang dihuni jauh dari akses internet dan juga akses jalan yang masih buruk juga menghambat adanya kemajuan pembangunan internet di kawasan tersebut. Ketersediaan internet menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sudut pandang masyarakat dalam memahami isi teks media yang berkembang karna dengan perkembangan teknologi tersebut dapat lebih memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dengan mudah.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa terdapat permasalahan yang timbul akibat adanya persaingan ketat yang terjadi dalam pemilihan presiden 2024 yang akan datang. Persaingan tersebut memunculkan beberapa Pemberitaan politik pada pemilu presiden 2024. Pemberitaan yang berkembang di internet tersebut telah memunculkan pro kontra dan memicu adanya provokasi sehingga terjadi perpecahan dalam masyarakat. Hal semacam ini terjadi dengan tujuan untuk merubah pilihan masyarakat ketika pemilu presiden berlangsung. Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam pola resepsi seperti apa yang terbentuk pada karyawan PT Sianipar Agrindo dalam mengawal pemberitaan pilpres 2024. Adapun judul penelitian yang peneliti pilih yaitu “Studi Resepsi Pemberitaan Pilpres 2024 Melalui Internet Pada Pekerja Perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo”.

Kajian Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Fauzi (2019) dengan judul penelitian “Resepsi Masyarakat Semarang Isu Politik #2019GantiPresiden di BBC.COM pada Jamaah Maiyah Sinau Bareng Cak Nun Semarang”. Hasil penelitian ini, mengungkapkan bahwa media massa sebagai pembuat pesan dan menyebar luaskan pesan kepada para audiensnya beserta maknanya namun tidak semua makna yang dikirim media dapat diterima secara penuh oleh para audiensnya. Audiens memiliki latar belakang dan pengalamannya masing-masing yang menyebabkan mereka memiliki perbedaan dalam memaknai suatu fenomena yang diberikan media. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan pandangan para jamaah Maiyah Sinau Bareng Cak Nun Semarang yang menolak adanya isu politik #2019GantiPresiden. Dalam hal ini koordinator dan para jamaah Maiyah Sinau Bareng Cak Nun Semarang tidak ada yang menerima secara penuh isu yang berkembang di media yaitu isu #2019GantiPresiden dan mereka mengarah pada status dominant Position. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus kajian dari penelitian perama yaitu resepsi masyarakat yang memang mudah mengakses internet dengan minimal waktu 4 kali sehari, dan juga isu yang diangkat yaitu isu #2019GantiPresiden. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan fokus pada masyarakat yang masih minim akan penggunaan internet dan media informasi serta ingin melihat sejauh mana keterlibatan informan dalam menerima pemberitaan terkait pilpres 2024 dengan keterbatasan tersebut.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Alafia (2022) dengan judul penelitian “ Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Munculnya Isu Presiden 3 Periode di Media Kompas.com”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Mahasiswa Fisip Universitas Teuku Umar telah mengikuti isu presiden 3 periode di media Kompas.com. hasil dari penelitian yang kedua ini menunjukkan bahwa tidak ada informan yang berada dalam posisi dominant (menerima) dan posisi negosiasi dalam menanggapi isu tersebut, namun para informan mayoritas merespon pada posisi oposisi (menolak) isu presiden 3 periode. Adapun perbedaan penelitian kedua ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus kajian dari penelitian kedua yaitu pada isu yang berkembang yaitu presiden 3 periode dan objek kajian penelitiannya yaitu mahasiswa yang mayoritas sering mengakses internet. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan fokus pada masyarakat yang masih minim akan penggunaan internet dan media informasi serta ingin melihat sejauh mana keterlibatan informan dalam menerima pemberitaan terkait pilpres 2024 dengan keterbatasan tersebut. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Dwijayanti, dkk (2022) dengan judul penelitian “Resepsi Khalayak Terhadap Kampanye Diet Kantong Plastik Pada Instagram @IDDKP”. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya akun instagram @IDDKP yang memanfaatkan media sosial sebagai salah satu upaya untuk berkampanye mengurangi sampah plastic. Akun tersebut berusaha mengajak

masyarakat agar lebih bijak dalam pemakaian sampah plastik yang sulit terurai oleh bumi. Dalam penelitian ketiga menunjukkan bahwa informan merespon positif dan negative pada akun tersebut. Para informan sepakat bahwa akun tersebut sangat baik namun akun tersebut belum maksimal dalam melakukan survey di kantong plastik. Karna menurut informan survey masih dilakukan di beberapa tempat saja. Adapun perbedaan penelitian ketiga ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah fokus kajian pada penelitian ketiga ini yaitu pada budaya populer yang ada di media sosial instagram dan informan dalam penelitian ini adalah para pengguna instagram yang memang aktif dan mengikuti akun tersebut. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan fokus pada masyarakat yang masih minim akan penggunaan internet dan media informasi serta ingin melihat sejauh mana keterlibatan informan dalam menerima pemberitaan terkait pilpres 2024 dengan keterbatasan tersebut.

Penelitian yang keempat yang dilakukan oleh Putra (2022) dengan judul penelitian "Analisis Resepsi Khalayak Atas Pemberitaan Konflik Agama Di Media Online (Studi Pemaknaan Khalayak Atas Berita Kelompok Ahmadiyah Di Tirto.id)". Hasil penelitian keempat ini mengungkapkan bahwa para informan yang diteliti menunjukkan perbedaan cara penerimaan terhadap pemberitaan Kelompok Ahmadiyah Di Tirto.id. Terdapat informan yang berada pada posisi dominan (menerima), negosiasi (menerima secara umum namun menentang sebagian), dan yang terakhir posisi oposisi (menentang). Dalam penelitian menunjukkan kebanyakan informan berada pada posisi dominan atau setuju dengan pemberitaan Kelompok Ahmadiyah Di Tirto.id. Adapun perbedaan penelitian keempat ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus kajian pada penelitian keempat yaitu pada pemberitaan Kelompok Ahmadiyah Di Tirto.id dan juga informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang memang termasuk dalam anggota kelompok yang diteliti dan juga para pakar jurnalistik serta ahli agama. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan fokus pada masyarakat yang masih minim akan penggunaan internet dan media informasi serta ingin melihat sejauh mana keterlibatan informan dalam menerima pemberitaan terkait pilpres 2024 dengan keterbatasan tersebut.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Idham (2019) Dengan Judul Penelitian "Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Gaya Hidup Clubbing Yang Ditampilkan Melalui Foto Dalam akun Instagram @Indoclubbing". Hasil penelitian kelima ini mengungkapkan bahwa gaya hidup clubbing yang ditampilkan dalam akun Instagram @Indoclubbing dipahami para khalayak sebagai kegiatan yang dilakukan anak muda jaman sekarang. Kegiatan clubbing yang ditampilkan dalam akun Instagram @Indoclubbing juga dimaknai sebagai bentuk kegiatan berfoya foya dan menampilkan sifat kebebasan pada kalangan remaja dengan kalangan menengah atas. Dari hasil penelitian menunjukkan kebanyakan informan berada posisi dominan (setuju) dan posisi negosiasi dalam memaknai tampilan pada akun Instagram @Indoclubbing. Adapun perbedaan penelitian kelima ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus kajian pada penelitian kelima yaitu pada gaya hidup clubbing yang ditampilkan oleh media instagram dan juga informan penelitiannya merupakan para pengguna instagram. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan fokus pada masyarakat yang masih minim akan penggunaan internet dan media informasi serta ingin melihat sejauh mana keterlibatan informan dalam menerima pemberitaan terkait pilpres 2024 dengan keterbatasan tersebut.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Sely & Yuri (2018) Dengan Judul Penelitian "Analisis Resepsi Pembaca Tribunnews.com Dari Kalangan Mahasiswa/i Universitas Indonesia Terhadap Insiden Kartu Kuning Ketua BEM UI". Hasil penelitian keenam ini mengungkapkan bahwa informan penelitian telah aktif dalam memaknai pesan di media Tribunnews.com terkait kartu kuning ketua BEM UI atas kehendak informan sendiri. Namun

sedikit banyaknya menurut beberapa informan penyajian berita di Tribunnews mempengaruhi para informan dan juga ada informan yang sama sekali tidak terpengaruh oleh berita yang disajikan Tribunnews.com terkait kartu kuning ketua BEM UI. Adapun perbedaan penelitian keenam ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus kajian pada penelitian keenam yaitu mahasiswa yang mayoritas sudah dapat mengakses internet dengan mudah dan pemberitaan yang diresepsikan adalah pemberitaan di media Tribunnews.com terkait kartu kuning ketua BEM UI. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan fokus pada masyarakat yang masih minim akan penggunaan internet dan media informasi serta ingin melihat sejauh mana keterlibatan informan dalam menerima pemberitaan terkait pilpres 2024 dengan keterbatasan tersebut. Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Ahmad & Dwi (2017) Dengan Judul Penelitian "Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism Kill The Messenger". Hasil penelitian ketujuh ini mengungkapkan bahwa penerimaan akan film Journalism Kill The Messenger pada setiap informan memunculkan variasi makna, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial latar belakang pendidikan maupun interpretasi data informan. Dari penelitian ini pemaknaan yang paling banyak ditemukan yaitu pemaknaan dominan karena film tersebut berdasarkan kisah nyata dari seorang jurnalis.

Adapun perbedaan penelitian ketujuh ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus kajian pada penelitian ketujuh ini pada penerimaan khalayak terhadap Film Journalism Kill The Messenger. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan fokus pada masyarakat yang masih minim akan penggunaan internet dan media informasi serta ingin melihat sejauh mana keterlibatan informan dalam menerima isu pemilu presiden 2024 dengan keterbatasan tersebut. Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Alfira, dkk (2022) Dengan Judul Penelitian "Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Makna Muallaf Pada Iklan Online Bukalapak A Starnger- A Ramadhan Story". Hasil penelitian kedelapan ini mengungkapkan bahwa iklan Bukalapak A Starnger- A Ramadhan Story memiliki pesan moral yang baik bagi penontonnya dan cocok ditampilkan pada bulan Ramadhan. Dimana dalam pemaknaan iklan Bukalapak A Starnger- A Ramadhan Story para khalayak berada pada posisi dominan dan negosiasi. Adapun perbedaan penelitian kedelapan ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus kajian pada penelitian kedelapan ini pada penerimaan dan pemaknaan khalayak terhadap iklan Bukalapak A Starnger- A Ramadhan Story. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan fokus pada masyarakat yang masih minim akan penggunaan internet dan media informasi serta ingin melihat sejauh mana keterlibatan informan dalam menerima pemberitaan terkait pilpres 2024 dengan keterbatasan tersebut.

Landasan Teoritis

Teori Resepsi

Teori resepsi pertama kali dikemukakan oleh seorang ahli bernama Stuart Hall. Stuart Hall mengkaji mengenai Cultural studies yang melihat bagaimana budaya dipengaruhi oleh budaya yang kuat dan dominan, sementara media dapat mempresentasikan ideologi kelas yang dominan dimasyarakat. Stuart Hall menjabarkan bahwa budaya yang memproduksi makna "*Curcuit of culture suggests that, in fact, meanings are produced at several different sites and circulated through several different processes* (Stuart Hall, 1997). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya berkaitan dengan produksi pertukaran makna dan memberi makna diantara anggota suatu kelompok masyarakat, dan setiap budaya memiliki cara penafsiran yang berbeda dalam menerima dan memahami sebuah peristiwa. Dari kajian yang dilakukan Stuart Hall ini menunjukkan bahwa kalau kita ingin paham budaya dari sekelompok masyarakat maka kita harus melihat medianya. Karena media membentuk opini

publik dan banyak media yang banyak berperan menyingkirkan kelompok tertentu. Dari media banyak menimbulkan stereotip, dan mewajarkan banyak hal padahal tidak wajar. Dalam teori resepsi ini Stuart Hall ingin membahas bagaimana penerimaan atau pemahaman dan tanggapan dari seseorang terhadap satu teks media.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersumber pada filsafat post-positivesme, yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah (*natural setting*), (yang berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti dijadikan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penggabungan (triangulasi data), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan arti makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2019:18). Abdullah (2018) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan penggambaran yang telah dirancang dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait keadaan atau gejala populasi daerah tertentu atau memetakan fakta berdasarkan sudut pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilaksanakan). Berdasarkan pendapat ahli mengenai definisi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif di atas maka peneliti akan memperoleh informasi dan mendeskripsikan fakta terkait resepsi pekerja perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo terhadap pemberitaan terkait pilpres 2024 melalui internet di Dusun III Siluang, Kepenghuluan Pondok Kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Informan Penelitian

Informan dinilai mampu memberikan informasi dan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling bertujuan (*Purposive Sampling*). Menurut Neuman (2018:298) *Purposive Sampling* merupakan jenis sampel yang bermanfaat untuk situasi khusus, sesuai untuk memilih kasus yang unik dan informatif. Sehubungan dengan teknik yang digunakan maka, terdapat kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan. Adapun yang menjadi kriteria informan penelitian ini yaitu:

1. Karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo yang tinggal di perumahan pabrik dan telah menetap paling sedikitnya 2 bulan.
2. Anggota Keluarga dari Karyawan yang tinggal diperumahan pabrik (istri, orang tua, dll) dan memiliki gadget untuk mengakses aplikasi media sosial.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:296) ialah bagian yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Sehingga tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data maka seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan aturan yang telah diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan detail mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi. Menurut Sugiono (2019:297) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi dasar dari segala ilmu pengetahuan, di mana seorang peneliti belajar tentang perilaku yang diamati, dan arti perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk pemantauan peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan datanya, observasi diklasifikasikan menjadi *participant observation* (peneliti terlibat langsung atau berperan serta dalam kegiatan sehari-hari), *overt observation* dan *covert*

observation (observasi yang secara terang-terangan atau tersamar) dan *non participant observation* (Peneliti tidak berperan serta). Pada penelitian ini, penulis memilih teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan dimana penulis terjun langsung dilokasi penelitian dan ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Di tengah jalannya pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan merasakan suka duka tinggal di lokasi penelitian. Untuk memfokuskan penelitian ini penulis membatasi pemberitaan studi yang digunakan adalah pemberitaan yang tayang di media sosial untuk meneliti resepsi pekerja perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo terhadap pemberitaan terkait pilpres 2024 melalui internet di Dusun III Siluang, Kepenghuluan Pondok Kresek, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

2. Wawancara. Sugiyono (2019:304) menegaskan bahwasannya wawancara digunakan sebagai strategi untuk mengetahui data awal, menemukan hal apa saja yang perlu digali, namun disamping itu penulis juga perlu mencari tahu tentang data tersebut. sehingga dapat didefinisikan Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antar dua orang ataupun lebih secara langsung untuk bertukar informasi agar dapat menemukan topik pembahasan yang akan diteliti. Terdapat tiga jenis wawancara menurut Sugiono (2019) yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada para informannya. Wawancara dengan jenis ini pada umumnya digunakan apabila seluruh sampel penelitian dinilai memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan. Sedangkan pada wawancara semi terstruktur, peneliti bebas dan lebih terbuka dibandingkan Wawancara terstruktur, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. untuk wawancara tidak terstruktur berbeda dengan wawancara terstruktur dan semi terstruktur, yang tidak memiliki pedoman wawancara sebelum melakukan penelitian, tetapi penulis disini tidak mengetahui secara pasti data apa yang akan didapatkan. Namun dengan wawancara tidak terstruktur ini, penulis dapat menerima informasi yang lebih mendalam dari informan penelitiannya. Berdasarkan pengertian diatas, jenis wawancara yang akan peneliti lakukan untuk memperoleh informasi mengenai resepsi pekerja perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo terhadap pemberitaan terkait pilpres 2024 melalui internet yaitu wawancara terstruktur dan semi terstruktur.
3. Dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu teknik dokumentasi. Dokumen merupakan sebagai catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya hebat seseorang. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya jurnal, kronik kehidupan, cerote sejarah, pedoman, strategi. Kajian dokumen merupakan pelengkap untuk pemanfaatan persepsi dan strategi penemuan dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2019:314). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi berupa foto atau gambar yang diambil selama proses penelitian untuk menguatkan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan internet oleh Pekerja Perkebunan PT SIA dalam kehidupan sehari-hari

Hampir semua narasumber mengaku bahwa rata-rata mereka mengakses internet setiap harinya, dengan waktu akses paling sedikit 2 jam. Bahkan terdapat narasumber yang mengaku betah mengakses internet sampai 7 jam dari pukul 9 malam sampai pukul 4 pagi.

Namun berdasarkan hasil penelitian rata-rata mereka tiap kali mengakses internet menghabiskan waktu antara 2 Hingga 5 jam per harinya. Dengan demikian rata-rata pengguna internet pada penelitian ini menghabiskan waktu paling sedikit 60 jam per bulan. Sangat menarik untuk kita mengetahui alasan utama mereka menghabiskan waktu sebanyak itu dalam menelusuri internet. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat kita simpulkan bahwasannya alasan utama mereka mengakses internet lebih dari 3 jam dikarenakan adanya penggunaan sistem wifi yang disediakan secara gratis oleh pihak perusahaan kepada staf dan asissten PT Sianiar Integritas Agrindo. Penggunaan sistem wifi ini juga digunakan oleh karyawan biasa yang mana mereka memasang wifi dimasing masing rumah secara mandiri dan membayar iuran setiap bulannya.

Dalam penelitian ini juga ditemukan alasan para karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo dalam mengakses internet lebih dari 3 jam perharinya yaitu untuk menghilangkan rasa bosan pada diri mereka. Hal ini terjadi karena memang mereka tinggal di perumahan yang memang akses untuk kekota sekitar 1 jam dengan melalui jalan yang kurang baik. Mereka memiliki banyak waktu luang dan karna mereka tidak memiliki banyak kegiatan sehingga mereka melampiaskan rasa bosan dengan mengakses internet. Penggunaan wifi sebagai satu satu jaringan yang dapat menghubungkan ke internet terdapat kendala yang dialami karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo yaitu jaringan wifi yang disediakan pihak perusahaan digunakan oleh 2 rumah. Apabila didalam masing masing rumah terdapat banyak anggota keluarga yang mengakses internet maka akan mempengaruhi kecepatan dari jaringan wifi tersebut. Selain itu juga karna perumahan yang bersebelahan langsung dengan pabrik membuat wifi harus dimatikan ketika hujan tiba, hal ini dilakukan agar wifi tidak tersambar petir dikarenakan lokasinya yang dekat dengan pabrik. Tidak terdapat pola khusus dalam mengakses internet, namun terdapat perbedaan waktu penggunaan internet pada karyawan dan juga anggota keluarga karyawan. Pada anggota karyawan mereka mengakses internet pada malam hari setelah jam pulang kerja. Sementara pada anggota keluarga karyawan lebih sering mengakses internet dari pada karyawan disetiap waktu kosong mereka.

Penggunaan Internet memberikan banyak manfaat bagi penggunanya, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya jumlah pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mereka mengumumkan jumlah pengguna internet Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari jumlah total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Namun selain memberikan dampak positif bagi para penggunanya internet juga dapat memberikan dampak negatif apabila penggunanya tidak bijak dalam menerima isi yang ditampilkan di internet. Pada penelitian ini ditemukan beberapa manfaat penggunaan internet bagi karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo yaitu sebagai berikut:

1. Untuk media komunikasi. Dengan adanya internet membuat para penggunanya dapat berkomunikasi saat itu juga atau dalam waktu singkat walupun terpisah jarak yang jauh. Kita bisa berbicara dan juga melihat langsung keluarga kita yang jauh dengan melakukan panggilan suara ataupun video tanpa harus berada disatu tempat yang sama.
2. Untuk mencari informasi. Internet diciptakan dengan banyak manfaat dan kemudahan yang ditawarkan bagi penggunannya. Salah satunya sebagai sumber informasi baik itu dalam bidang pendidikan, bisnis, pemerintahan dan yang lainnya tersedia di internet. Para penggunanya dapat dengan mudah mengetahui segala informasi yang ingin dicari hanya dengan menggunakan internet. Pernyataan ini juga disampaikan oleh informan Gea yang merupakan istri dari Karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo.
3. Passing time (Menghabiskan waktu). Berdasarkan data dari Kompas.com bahwasannya orang Indonesia paling senang menghabiskan waktunya berselancar di dunia maya alias

internetan. Menurut laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berasal dari media Inggris yang bekerja sama dengan Hootsuite ini, durasi internetan masyarakat Indonesia mencapai mencapai 8 jam 37 menit. Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo menggunakan internet sebagai salah satu cara untuk menghabiskan waktu sebagai pelarian dari rasa bosan mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti juga melihat bahwa kehidupan masyarakat yang tinggal diperumah pabrik PT Sianipar Agrindo kurang sosialisasi dengan sesamanya. Hal ini yang membuat banyak masyarakat yang hanya berdiam diri dirumah dan lebih sering mengakses internet dibandingkan berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Tak banyak kegiatan yang dapat mereka lakukan diluar rumah, sehingga membuat mereka banyak beraktivitas didalam rumah setelah pekerjaan mereka selesai. Namun terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan diluar rumah oleh masyarakat di perumahan PT Sianipar Integritas Agrindo yaitu sebagai berikut:

1. Perwiritan. Kegiatan ini dilakukan satu kali seminggu tepatnya dihari jumat. Kegiatan ini dilakukan oleh para perempuan yang ada di perumahan PT sianipar Integritas Agrindo.
2. Senam. Kegaitan ini biasanya dilakukan satu kali seminggu dan biasanya dilakukan pada hari sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan para perempuan disana. Namun pada kegiatan senam ini tidak semua perempuan ikut dalam kegiatan. Hanya yang bersedia yang ikut dalam kegiatan senam tersebut. Kegaitan ini juga tak rutin dilaksanakan sesuai dengan permintaan dari para anggota yang bersedia.
3. Perayaan hari besar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari tertentu saja misalnya hari ulang tahun Pabrik dan hari hari besar keagaaaman. Kegiatan ini biasanya diikuti oleh seluruh masyarakat. Namun juga terdapat masyarakat yang enggan menghadiri kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan menelusuri internet pastinya terdapat situs-situs yang diakses oleh penggunanya. Banyak sekali media media sosial yang diciptakan untuk para penggunanya sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terdapat beberapa media sosial yang paling sering diakses oleh Karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo yaitu:

Tabel 1. Media Sosial Yang Paling Sering Diakses Oleh Karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo

No	Media Sosial	Informan
1	WhatsApp	Risko,Venny, Tri, Gea, Riska, Musdalifah, Windah, Dwi Kurniawan, Crish john, Jimmy, Wira, Haryono, Rengganis, Apri, Sartika
2	Tiktok	Sartika, Rengganis, Haryono, Wira, Jimmy, Chris John, Dwi Kurniawan, Windah, Musdalifah, Riska, Gea, Tri, Venny
3	Facebook	Sartika, Apri, Rengganis, Jimmy, Winda, Musdalifah, Riska, Gea, Tri, Venny
4	Instagram	Apri, Rengganis, Haryono, Jimmy, Dwi Kurniawan, Winda, Musdalifah, Tri
5	Youtube	Risko, Chris John, Wira, Rengganis, Haryono
6	Snack Video	Risko

Data dalam tabel diatas merupakan jenis media sosial yang dimiliki dan paling sering diakses oleh para karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasannya WhatsApp menjadi media sosial yang paling sering diakses dan dimiliki oleh seluruh informan penelitian. Dalam penelitian WhatsApp menjadi aplikasi yang membantu para karyawan PT Siaipar Integritas Agrindo dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga dan masyarakat lainnya. Selanjutnya menyusul aplikasi Tiktok, Facebook, Instgram, Youtube, dan yang terakhir aplikasi Snack Video yang menjadi aplikasi hiburan dan pemberi informasi yang digunakan oleh karyawan PT Siaipar Integritas Agrindo. Hal ini diperkuat oleh data dari

laporan terbaru We Are Social, menyebutkan bahwasannya pada Januari 2024 WhatsApp menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Dari seluruh pengguna yang mengakses internet di Indonesia yang berusia 16—64 tahun, mayoritas atau 90,9%-nya tercatat memakai aplikasi WhatsApp.

Resepsi Pekerja Pekebunan PT SIA terhadap pemberitaan pilpres 2024 di internet

Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya para karyawan PT Sianipar integritas agrindo mengikuti pemberitaan terkait pilpres 2024 yang ada di internet. Selama masa kampanye pilpres 2024 berlangsung mereka banyak mencari informasi terkait masing masing paslon pada pilpres 2024 di internet. Beragam media sosial menayangkan pemberitaan terkait adanya politik dinasti pada pilpres 2024. Hal ini terjadi karena salah satu wakil presiden yang maju pada pilpres 2024 ini merupakan anak dari presiden sebelumnya. Akibatnya memunculkan banyak spesikulasi bagi para pembacanya, salah satunya pemberitaan terkait politik dinasti pada pilpres 2024. Pemberitaan terkait politik dinasti ditampilkan diberbagai media sosial seperti:

1. Youtube. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwasannya pada media sosial youtube banyak menayangkan pemberitaan terkait adanya politik dinasti pada pilpres 2024 ini. Hal ini dibuktikan dari banyaknya tayangan yang dibuat oleh masing masing akun pemberitaan di aplikasi youtube yang membahas khusus tentang dugaan adanya politik dinasti pada pilpres 2024. Berdasarkan gambar tersebut juga dapat diketahui bahwa berita tentang adanya politik dinasti pada pilpres 2024 sudah banyak dibaca dan di akses oleh para pengguna media sosial youtube.
2. Instagram. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwasannya pada akun media sosial instagram juga dipenuhi oleh pemberitaan terkait adanya politik dinasti pada pilpres 2024. Pada postingan di media sosial instagram banyak bermunculan poster-poster yang di upload para akun masing masing universitas di Indonesia. Banyak sekali mahasiswa yang bersuara melalui poster-poster yang mereka upload di instagram karena menolak adanya politik dinasti pada pilpres 2024.
3. Tiktok. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwasannya pada akun media sosial tiktok juga dipenuhi dengan pemberitaan adanya politik dinasti pada pilpres 2024 ini. Pada akun media sosial tiktok terdapat beberapa video parodi yang dibuat oleh para conten creator untuk mengaggambarkan sebuah bentuk dinasti politik yang dilakukan Jokowi pada pilpres 2024.

Dalam pemberitaan terkait adanya politik dinasti pada pilpres 2024 yang banyak ditayangkan diberbagai media sosial ini mengandung beberapa pesan yang ingin disampaikan oleh si pembuat berita yaitu:

1. Bentuk kekesalan masyarakat akibat majunya anak jokowi dalam pilpres 2024. Pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat berita terkait adanya politik dinasti ini mengandung sebuah makna ungkapan rasa kekesalan masyarakat terhadap Gibran yang merupakan anak dari Jokowi yang maju dalam pilpres 2024. Karena sebagian masyarakat menganggap bahwa Gibran belum memiliki banyak pengalaman untuk menjadi wakil presiden dan pada saat ia maju menjadi wakil presiden dari pak Prabowo, ia sudah melanggar kode etik karena usia dari gibran tidak memenuhi syarat dari pencalonan sebagai wakil presiden. Hal ini menimbulkan berbagai spekulasi bahwasannya ini dapat terjadi karena Jokowi memang ingin membentuk dinasti politik dan menghalalkan segala cara agar gibran menjadi wakil presiden pada pilpres 2024.

2. Masyarakat sudah muak dengan gaya kepemimpinan Jokowi. Pemberitaan terkait adanya politik dinasti yang dibuat oleh para pembuat berita menunjukkan bahwa mereka sudah muak dengan gaya kepemimpinan dari Jokowi. Mereka tidak ingin kedepannya Indonesia dipimpin kembali oleh Jokowi maupun anggota keluarganya. Mereka menginginkan sebuah perubahan, sehingga menganggap apabila anak dari Jokowi maju pada pilpres 2024 ini maka Jokowi akan dapat melanjutkan kepemimpinannya yang akan diteruskan oleh anaknya yaitu Gibran.
3. Menolak kaum generasi muda untuk terjun dalam politik sebagai calon pemimpin. Pemberitaan politik dinasti ini sangat populer selama masa pilpres 2024. Adanya pemberitaan ini ingin memberi tahu bahwasanya Gibran merupakan calon termuda dibandingkan dengan lawannya yang maju sebagai calon wakil presiden pada 2024 masih dikatakan belum cukup pengalaman dan tidak sesuai dengan batas usia pencalonan untuk maju pada pilpres 2024. Sehingga memunculkan pemberitaan bahwasannya terdapat dugaan bahwa Gibran bisa maju dalam pilpres 2024 dikarenakan upaya Jokowi untuk memberikan jabatan kepada anggota keluarganya sehingga dikatakan politik dinasti

Pengertian politik dinasti sendiri menurut Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia merupakan sebuah kekuasaan politik yang dijalankan oleh sekelompok orang yang mana kekuasaan tersebut akan diwariskan secara turun temurun dari ayah kepada anak dengan tujuan agar kekuasaan akan tetap berada di lingkaran keluarga masih terkait dalam hubungan keluarga. Penerimaan akan berita politik dinasti pada pilpres 2024 ini menimbulkan beragam pemahaman dalam masyarakat. Terdapat masyarakat yang pro dan kontra terkait pemberitaan tersebut. Karena didalam pemberitaan tersebut terdapat berbagai makna yang dapat dipahami oleh para pembaca. Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya Resepsi (penerimaan) karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo terhadap pemberitaan adanya politik dinasti pada pilpres 2024 ini menimbulkan berbagai pemaknaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terkait resepsi karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo terhadap pemberitaan politik dinasti pada pilpres 2024 ini menghasilkan berbagai pemaknaan yang akan disederhanakan dalam tabel berikut ini:

1. Posisi dominant reading. Posisi dominant reading merupakan posisi dimana audiens menerima dengan penuh atau setuju dengan isi pemberitaan yang ada di media sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan terdapat 5 narasumber yang berada pada posisi dominant reading. Informan yang berada pada posisi ini merupakan informan yang menerima pesan yang ditampilkan di media sosial tersebut dan menyetujui serta tidak sama sekali keberatan dari berbagai aspek dengan apa yang ditayangkan di sosial.
2. Negotiated Reading. Posisi negotiated reading merupakan posisi dimana audiens menerima secara umum isi pesan yang ditampilkan di media sosial, namun menolak beberapa isi pesan yang ditampilkan di media sosial apabila bertentangan dengan pemahaman mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terdapat 4 informan yang berada pada posisi negotiated reading. Informan yang berada posisi ini tergolong pada kategori ditengah-tengah, yang artinya iya setuju namun terdapat isi pesan yang tidak iya setuju karena bertentangan dengan pemahaman informan.
3. Oppositional Reading. Posisi oppositional reading merupakan posisi dimana audiens menolak secara penuh isi pesan yang ditampilkan di media. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terdapat 6 informan yang berada pada posisi oppositional reading. Informan yang berada pada posisi oppositional reading sama sekali tidak menyetujui isi pemberitaan yang ditayangkan di media sosial.

Pembahasan

Menurut The Graphic, Visualization & Usability Center, the Georgia Institute of Technology, terdapat beberapa golongan pengguna internet berdasarkan intensitas penggunaan internet yaitu heavy user yang merupakan pengguna internet yang mengakses internet lebih dari 40 jam per bulan, medium user yang merupakan pengguna internet yang menghabiskan waktunya antara 10 sampai 40 jam per bulan, dan light user yang merupakan pengguna internet yang menggunakan waktunya kurang dari 10 jam per bulan. Berdasarkan kategori tersebut partisipan pada penelitian ini termasuk dalam kategori heavy user karena mereka menghabiskan waktu untuk mengakses internet lebih dari 40 jam per bulan. Walaupun termasuk dalam kategori heavy user mereka mengaku bukanlah tergolong sebagai pecandu internet. Penelitian ini menemukan bahwa partisipan yang tergolong sebagai heavy user adalah Perempuan, Hal ini tidak sesuai dengan stereotype yang selama ini ada berkaitan dengan pengguna internet, sebagaimana dinyatakan oleh Helen Petrie dan David Gunn (1998) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui Self-Defined Addicts dari pengguna internet. Stereotype yang dimaksudkan ini berkaitan dengan stereotype yang selama ini juga diberikan pada teknologi. Bahwa teknologi selalu dihubungkan dengan kaum laki-laki dan tak jarang para kreator teknologi menyatakan bahwa mereka menciptakan teknologi memang bukan digunakan untuk female-user-friendly atau tidak dipergunakan bagi kaum wanita, namun terkecuali pada teknologi yang berkaitan dengan ranah dapur, seperti kulkas, microwave, dan juga kompor gas.

Kemunculan internet membuat terciptanya beragam jenis media sosial dengan segala kelebihanannya, namun selain memiliki banyak kelebihan bagi penggunanya, internet juga tidak luput dari adanya kekurangan yakni dalam penyebaran berita yang ditampilkan di dunia maya. Didalam internet terdapat beragam situs yang menampilkan pemberitaan dan juga informasi yang terkadang belum benar adanya. Hal ini menjadikan kredibilitas dari informasi yang berada di internet masih dapat diragukan. Akibat banyaknya sumber-sumber yang meragukan dalam internet menimbulkan reaksi dan juga pemahaman yang beragam oleh masyarakat terhadap informasi yang berkembang di internet. Banyaknya informasi dan pemberitaan yang tersebar di internet, mengharuskan para penggunanya untuk memilah dan memilih informasi mana yang benar dan mana informasi yang salah. Untuk itu sebagai pengguna internet harus lebih sering melakukan literasi informasi terhadap pemberitaan yang ditampilkan di dunia maya. Jika sebagai pengguna internet yang minim literasi maka akan dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda beda pula sehingga menimbulkan perpecahan akibat adanya perbedaan pemahaman dalam menanggapi informasi yang ada di internet. Menurut Guess (2019) mengatakan bahwa kalangan pengguna internet yang paling sering tertipu dengan pemberitaan hoax adalah kalangan pengguna yang sudah berumur dibandingkan dengan pengguna internet kalangan remaja, studi ini dilakukan di Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap kemampuan literasi informasi pada pengguna internet terutama dalam hal memilah jenis informasi yang sekiranya dirasa sudah benar dan bebas dari pemberitaan hoax.

Pada masa kampanye pemilu presiden 2024 media sosial dijadikan sebagai salah satu wadah bagi masing masing capres dan cawapres berkampanye. Akibatnya banyak sekali muncul pemberitaan terkait masing masing calon presiden dan wakil presiden yang akan maju dalam pemilu 2024 di berbagai media sosial yang ada. Pemberitaan yang muncul juga banyak mengandung ujaran kebencian terhadap masing masing paslon yang maju dalam pemilu 2024 dan juga isi dari pemberitaan yang berkembang di media sosial belum sesuai kebenarannya atau belum bebas dari pemberitaan hoax. Pemberitaan yang ditayangkan di media sosial menimbulkan beragam pemahaman oleh para pembacanya. Apalagi jika

pemberitaan yang ditayangkan di media sosial tersebut mengandung ujaran kebencian dan mengandung pemberitaan hoax maka dapat menimbulkan perpecahan dalam masyarakat. Pada masa pilpres 2024 ini terdapat banyak sekali pemberitaan yang ditayangkan di media sosial. Salah satu pemberitaan yang banyak diperbincangkan yaitu pemberitaan adanya politik dinasti pada pilpres 2024. Hal ini terjadi karena salah satu wakil presiden yang maju pada pilpres 2024 ini merupakan anak dari presiden sebelumnya. Akibatnya memunculkan banyak spekulasi bagi para pembacanya, salah satunya pemberitaan terkait politik dinasti pada pilpres 2024.

Berdasarkan Teori yang dikemukakan oleh Stuart hall ketika individu mulai memaknai pesan yang ditampilkan di media maka akan memunculkan 3 model Pilihan decoding (ketika masyarakat memahami teks media yang berkembang) yaitu posisi *Oppositional reading* (menolak), *negotiated reading* (ditengah-tengah), dan posisi *Dominant Reading* (setuju). Dalam Hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa Resepsi (penerimaan) pekerja perkebunan di PT Sianipar Integritas Agrindo terhadap pemberitaan terkait adanya politik dinasti pada pilpres 2024 terdapat informan yang berada pada posisi *dominant* (menerima), *negosiasi* (menerima secara umum namun menentang sebagian), dan yang terakhir posisi *opposisi* (menentang). Dalam penelitian menunjukkan kebanyakan informan berada pada posisi *opposisi* atau tidak setuju dengan pemberitaan adanya politik dinasti pada pilpres 2024. Berdasarkan hasil penelitian mayoritas informan menolak pemberitaan adanya politik dinasti pada pilpres 2024 karena berdasarkan pengetahuan mereka bahwasannya tidak ada upaya langsung dari Jokowi yang ingin membuat anaknya maju sebagai calon wakil presiden 2024 dan majunya Gibran pada pilpres 2024 ini dapat memberi kesempatan yang baik bagi kaum muda untuk ikut dalam dunia politik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mengkaji mengenai Resepsi pemberitaan pilpres 2024 melalui internet pada pekerja perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo, oleh karena dapat disimpulkan bahwa: Pekerja perkebunan PT sianipar integritas agrindo dalam memanfaatkan internet tergolong dalam kategori *heavy user* karna mereka menghabiskan waktu untuk mengakses internet lebih dari 40 jam per bulan. Walaupun termasuk dalam kategori *heavy user* mereka mengaku bukanlah tergolong sebagai pecandu internet. Dalam mengakses internet para pekerja perkebunan hanya mengandalkan jaringan Wifi yang dapat menghubungkan ke internet. Pada penelitian ini ditemukan beberapa manfaat penggunaan internet bagi karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo yaitu sebagai media Komunikasi, untuk mencari informasi dan juga *passing time* (menghabiskan waktu). Dalam kegiatan menelusuri internet pastinya terdapat situs-situs yang diakses oleh penggunanya. WhatsApp menjadi media sosial yang paling sering diakses dan dimiliki oleh seluruh informan penelitian. Dalam penelitian WhatsApp menjadi aplikasi yang membantu para karyawan PT Sianipar Integritas Agrindo dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga dan masyarakat lainnya. Selanjutnya menyusul aplikasi Tiktok, Facebook, Instagram, Youtube, dan yang terakhir aplikasi Snack Video yang menjadi aplikasi hiburan dan pemberi informasi yang digunakan oleh karyawan PT Siaipar Integritas Agrindo.

Media sosial sebagai pembuat pesan dan menyebar luaskan pesan kepada para audiensnya beserta maknanya namun tidak semua makna yang dikirim media dapat diterima secara penuh oleh para audiensnya. Audiens memiliki latar belakang dan pengalamannya masing-masing yang menyebabkan mereka memiliki perbedaan dalam memaknai suatu fenomena yang diberikan media. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan pandangan para pekerja perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo terhadap pemberitaan adanya politik

dinasti pada pilpres 2024. Dari hasil penelitian terdapat informan yang berada pada posisi dominant (menerima), negosiasi (menerima secara umum namun menentang sebagian), dan yang terakhir posisi oposisi (menentang). Namun kebanyakan informan berada pada posisi oposisi atau tidak setuju dengan pemberitaan adanya politik dinasti pada pilpres 2024. Karena berdasarkan pengetahuan informan bahwasannya tidak ada upaya langsung dari Jokowi yang ingin membuat anaknya maju sebagai calon wakil presiden 2024 dan majunya Gibran pada pilpres 2024 ini dapat memberi kesempatan yang baik bagi kaum muda untuk ikut dalam dunia politik.

Adapun saran-saran yang perlu untuk ditindaklanjuti dari penulis terkait resepsi pemberitaan pilpres 2024 melalui internet pada pekerja perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo sebagai berikut: Bagi pimpinan perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo agar dapat meningkatkan kualitas jaringan internet bagi para pekerjanya agar memudahkan para pekerjanya dalam segi informasi, komunikasi, dan juga hiburan. Bagi pekerja perkebunan dan anggota keluarga pekerja perkebunan PT Sianipar Integritas Agrindo agar lebih sering bersosialisasi dengan warga lainnya, agar terjalin hubungan kekerabatan antar sesamanya. Selain itu juga diharapkan para pekerja dan juga anggota keluarga harus lebih bijak dalam menyikapi segala berita yang ditayangkan dimedia, karena tidak semua pemberitaan yang ditayangkan dimedia sosial benar adanya atau mengandung berita hoax yang dapat menimbulkan perpecahan dalam kehidupan masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih luas lagi terkait resepsi pemberitaan pilpres 2024 yang sedang berkembang dimedia sosial pada masyarakat yang lebih luas lagi agar mendapat hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Gawo: Gunadarma Ilmu.
- Alafia, D, Sri. (2022). *Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Munculnya Isu Presiden 3 Periode Di Media Kompas.com*. (Skripsi Sarjana, Universitas Teuku Umar). <http://repository.utu.ac.id/id/eprint/663>
- Allan. (2005). *Pengertian Internet dan Asal Usul Kata Internet*. Surabaya: Penerbit Indah.
- Antari, P. E. (2018). Interpretasi Demokrasi Dalam Sistem Mekanis Terbuka Pemilihan Umum Di Indonesia. *Jurnal Panorama Hukum* , 87-104.
- During, Simon. (1993). *The Cultural Studies Reader. Encoding, Decoding*. Newyork : Routledge.
- Delya, A. N., Sakuri, A. A., & Sugiharto, C. E. (2022). Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Makna Muallaf Pada Iklan Online Bukalapak A Stranger- A Ramadhan Story. *Jurnal CommLINE* , 43-56.
- Dwijayanti, R. I., Olifia, S., & Wisahra, A. (2022). Resepsi Khalayak Terhadap Kampanye Diet Kantong Plastik Pada Instagram @IDDKP. *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* , 311-320.
- Fauzi, M, Ali. (2019). *Resepsi Masyarakat Semarang Terhadap Isu Politik #2019GantiPresiden Di BBC.com Pada Jamaah Maiyah Sinau Bareng Cak Nun Semarang*. (Skripsi Sarjana, Universitas Semarang). <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.331.14.0111/G.331.14.0111-15-File-Komplit-20190903110458.pdf>
- Ginting, D. 2005. *Pengelolaan Tenaga Kerja Panen dan Sistem. Pengangkutan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit (Elaeis guineensis) di PT. Agrowiyana Jambi*. Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor. 89 hal.
- Hall, S. 1986. *Encoding/Decoding*. dalam Stuart Hall, etall (ed). *Culture, Media, Language*. London: Hutchinhon &Co.

- Hall, S. (1997). *Representasion : Cultural Representations and Signifying Practices*. London : Sage.
- Handayani, R. I. (2012). Tata Kelola Teknologi Informasi Pada SMK Averus Menggunakan Framework Control Objectives For Information And Related Technology Cobit Versi 4.0. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* , 142-148.
- Hartopo, M. 2005. Pengelolaan Tenaga Kerja pada Pemeliharaan dan Pemetikan Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) di PT. Tambi Unit Perkebunan Bedakah Wonosobo, Jawa Tengah. Skripsi. Program studi Agronomi, Fakultas Pertanian, IPB. Bogor, 72 hal.
- Hawari, Idham. (2019). *Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Gaya Hidup Clubbing Yang Ditampilkan Melalui Foto Dalam Akun Instagram @Indoclubbing*. (Skripsi Sarjana, Universitas Airlangga). <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/87292>
- Joo, S., & Choi, N. (2015). Factors affecting undergraduates' selection of online library resources in academic tasks: Usefulness, ease-of-use, resour-ce quality, and individual differences. *Library Hi Tech*, 33(2), 272-291. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/LHT-01-2015-0008>
- KBBI. (n.d.). *Arti Kata Internet*. Retrieved November 13, 2023, from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/internet>
- Kominfo. (2023, April 6). *Triwulan Pertama 2023 Kominfo Identifikasi 425 Isu Hoaks*. Retrieved November 13, 2023, from kominfo.go.id: https://www.kominfo.go.id/content/detail/48363/siaran-pers-no-50hmkominfo042023-tentang-triwulan-pertama-2023-kominfo-identifikasi-425-isu-hoaks/0/siaran_pers
- Liando, D. M. (2016). Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* , 14-28.
- Putra, A, Purissta. (2022). *Analisis Resepsi Khalayak Atas Pemberitaan Konflik Agama Di Media Online (Studi Pemaknaan Khalayak Atas Berita Kelompok Ahmadiyah Di Tirto.id*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66789>
- Rahmawati, Mely. (2022). *Resepsi Tentang Pernyataan Childfree Gita Savitri Pada Tayangan Youtube Analisa Chanel*. (Skripsi Sarjana, Universitas Lampung). <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/63990>
- Setiyani, Rediana. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. 117-133.
- Storey, J. (1996). *Cultural Studies & The Study of Popular Culture: Theories and Methods*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, R. D., & Irwansyah. (2021). Media Sosial, Demokrasi, dan penyampaian Pendapat Politik Milenial Di Era Pasca-Reformasi. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* , 9, 65-77.
- Tan, S., & Aladdin, Y. A. (2018). Analisis Resepsi Pembaca Tribunnews.com Dari Kalangan Mahasiswa/i Universitas Indonesia Terhadap Insiden Kartu Kuning Ketua BEM UI. *Jurnal Semiotika* , 62-72.
- Toni, A., & Fajariko, D. (2017). Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism Kill The Messenger. *Jurnal Komunikasi* , 151-163.